

ABSTRAK

Remaja putri pengguna TikTok dapat mengalami *body dissatisfaction* dikarenakan rendahnya *self esteem* dan tingginya *social comparison* yang dipicu oleh eksposur terhadap konten-konten yang menampilkan standar kecantikan tertentu, sehingga mereka sering membandingkan penampilan diri mereka dengan orang lain dan merasa tidak puas dengan tubuh mereka sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self esteem* dan *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada remaja putri pengguna TikTok di SMA KP 3 Paseh. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan *Rosernberg Self Esteem Scale* (RSES), *The Multidimensional Body Self Relation Qustionnaire-Appearance Scale* (MBSRQ-AS), dan *Physical Appearance Comparison Scale-Revised* (PACS-R). Populasi penelitian sebanyak 184 siswi dengan sampel 126 siswi di SMA KP 3 Paseh serta menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisis data dengan analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Hasil penelitian didapatkan *self esteem* sedang (62.7%), *social comparison* sedang (78.6%), *body dissatisfaction* sedang (73.8%). Hasil uji korelasi *rank spearman self esteem* dan *body dissatisfaction* diperoleh nilai $p\text{-value}$ 0.030 ($\alpha < 0.05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0.194. Adapun hasil uji korelasi *rank spearman social comparison* dan *body dissatisfaction* diperoleh nilai $p\text{-value}$ 0.026 ($\alpha < 0.05$) dengan koefisien korelasi 0.199. Hasil penelitian dapat dikatakan secara signifikan ada hubungan *self esteem* dan *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada remaja putri pengguna TikTok di SMA KP 3 Paseh. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan bagi remaja putri pengguna TikTok yang memiliki *self esteem*, *social comparison* dan *body dissatisfaction* yang sedang dan rendah untuk dapat menggunakan TikTok dengan lebih positif contohnya, sebagai sarana informasi untuk pengetahuan atau sarana komunikasi. Selain itu, diharapkan agar dapat lebih menghargai dan mencintai tubuhnya dan melihat kelebihan yang mereka miliki dibandingkan kekurangan yang ada dan tidak berfokus pada standar kecantikan, karena setiap individu unik dan cantik dengan caranya sendiri sehingga tidak ada standar yang dapat menentukan apakah individu menarik atau tidak.

Kata Kunci : *Body Dissatisfaction*, Pengguna TikTok, Remaja Putri, *Social Comparison*, *Self Esteem*

Referensi : 8 Buku (2017-2022)
52 Jurnal (2016-2024)
2 Website (2022-2023)

ABSTRACT

Adolescent girls who use TikTok may experience body dissatisfaction due to low self-esteem and high social comparison, triggered by exposure to content that showcases specific beauty standards. This often leads them to compare their appearance with others and feel dissatisfied with their bodies. The aim of this study is to examine the relationship between self-esteem, social comparison, and body dissatisfaction among adolescent girls who use TikTok at SMA KP 3 Paseh. This research employed a quantitative correlational method. The instruments used in the study included the Rosenberg Self Esteem Scale (RSES), the Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale (MBSRQ-AS), and the Physical Appearance Comparison Scale-Revised (PACS-R). The population consisted of 184 female students, with a sample size of 126 students from SMA KP 3 Paseh. The sampling technique used was purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the Spearman rank correlation test. The results showed moderate levels of self-esteem (62.7%), social comparison (78.6%), and body dissatisfaction (73.8%). The Spearman rank correlation test for self-esteem and body dissatisfaction yielded a p-value of 0.030 ($\alpha < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.194. Similarly, the Spearman rank correlation test for social comparison and body dissatisfaction yielded a p-value of 0.026 ($\alpha < 0.05$) with a correlation coefficient of 0.199. These findings indicate a significant relationship between self-esteem and social comparison with body dissatisfaction among adolescent girls who use TikTok at SMA KP 3 Paseh. Based on these results, it is recommended that adolescent girls who use TikTok and have moderate or low self-esteem, social comparison, and body dissatisfaction use the platform more positively, for example, as a source of information or communication. Additionally, they are encouraged to appreciate and love their bodies, focusing on their strengths rather than perceived shortcomings, and not to adhere to rigid beauty standards, as each individual is unique and beautiful in their own way, with no set standards defining attractiveness.

Keywords : Body Dissatisfaction, TikTok Users, Young Women, Social Comparison, Self Esteem

References : 8 Books (2017-2022)
52 Journal (2016-2024)
2 Websites (2022-2023)